

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia ini memiliki fungsi yang sangat dominan dalam segala aspek di dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa Indonesia harus dipelajari, dikembangkan, dan dioptimalkan penggunaannya maupun fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari empat keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. pembelajaran bahasa indonesia diterapkan pada seluruh jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar, maupun perguruan tinggi.

Berdasarkan pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mengembangkan kemampuan dalam memahami teks. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menghargai karya Sastra Indonesia. Melalui mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan tumbuh sikap bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia sehingga akan tumbuh juga kesadaran akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung di dalam bahasa Indonesia.

Menurut Badan Standar Nasional:pendidikan, standar isi bahasa Indonesia dalam Ahmad Susanto (2015: 245) Sebagai berikut “Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.” Adapun komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi beberapa aspek yaitu: aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis.

Keterampilan berbahasa harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai hasil belajar. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen meliputi mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Zainurrahman, 2018). Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan menulis memiliki sifat dasar. Dari keempat komponen ini, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat dimiliki oleh setiap individu. Khususnya menulis dalam hal akademik seperti karya ilmiah, laporan penelitian, dan lain-lain. Menurut Kristiantari, dkk (2023) Kegiatan menulis dapat menggali pikiran dan perasaan suatu objek, serta memilih hal apa yang akan ditulis dan menuliskannya sehingga mudah dipahami oleh pembaca dengan jelas.

Keterampilan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur menurut Dalman (2016:3). Karangan atau tulisan adalah hasil dari proses kreatif. Istilah menulis sering dihubungkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sedangkan istilah mengarang sering dihubungkan pada proses kreatif yang sejenis non-ilmiah. Kedua istilah tersebut memiliki

pengertian yang berbeda meskipun terdapat pendapat yang mengemukakan bahwa kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama.

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara tertulis. Menulis menurut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis, menuntut gagasan yang logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata dengan menarik. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis karangan narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dalam hal ini penulis memilih karangan deskripsi dengan berbantuan kartu bergambar untuk membantu siswa dalam mendeskripsikan suatu objek, peristiwa dan suasana.

Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf dengan paragraf berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks deskripsi. Tulisan deskripsi yaitu tulisan yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan dari tulisan deskripsi ini adalah melukiskan sesuatu sesuai dengan penglihatan pengarang. Tulisan deskripsi juga dapat dilaksanakan untuk melukiskan perasaan, yakni perasaan sedih, sepi, takut, atau bahagia. Menulis deskripsi memiliki ciri yang paling muncul yaitu mampu menggambarkan suatu objek sehingga para pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, atau mendengarkan objek yang digambarkan tersebut. Objek yang dapat dideskripsikan tersebut yaitu berupa suatu benda, tempat, atau manusia. Pentingnya

menulis teks deskripsi bagi siswa kelas III yaitu: pertama, kegiatan ini melatih mereka untuk menjadi pengamat yang teliti. Dengan dituntut untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa secara detail, siswa akan terbiasa memperhatikan hal-hal kecil yang seringkali terlewatkan. Kedua, menulis deskripsi juga mendorong siswa untuk memperkaya kosakata mereka. Untuk menyampaikan gambaran yang jelas dan hidup, siswa perlu memilih kata-kata yang tepat dan variatif. Ketiga, kemampuan kreativitas siswa pun akan terasah. Mereka dituntut untuk berpikir kreatif dalam menemukan cara-cara unik untuk mengungkapkan ide-ide mereka. Terakhir, menulis deskripsi juga membantu siswa meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Dengan menulis, siswa belajar menyampaikan pikiran dan perasaan mereka dengan jelas dan efektif kepada orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara bersama Wali Kelas III SD Di Gugus VI Gianyar mengungkapkan adanya permasalahan mendasar yaitu kurangnya kemandirian siswa dalam keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi awal, sekitar 70% siswa berada pada kategori kurang dalam kemandirian belajar (*autonomous learning*). Kemandirian belajar (*autonomous learning*) melatih siswa bertanggung jawab secara mandiri terhadap proses belajar yang mereka jalani. Tidak hanya itu, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi juga merupakan salah satu penyebab kurangnya kemandirian belajar (*autonomous learning*) siswa dalam keterampilan menulis. Masih banyak siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya dalam menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan kurangnya siswa berlatih dalam menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, dalam memilih kosakata dalam kesesuaian judul dengan isi karangan, siswa juga sulit menjelaskan

suatu objek, tempat atau suasana secara mandiri. Guru menyatakan bahwa siswa sering tidak memperhatikan sepenuhnya ketika guru sedang menjelaskan. Kesulitan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan juga menjadi hambatan dalam membuat sebuah teks deskripsi. Terkadang siswa lain yang sudah memiliki ide pun juga mengalami kesulitan ketika diminta untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk karangan. Hal ini dikarenakan rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa. Di samping itu, siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi suatu kalimat dan paragraf yang padu. Biasanya rata-rata siswa hanya mampu menulis karangan dengan jumlah kalimat maksimal 5 sampai 7 kalimat dan minimal 3 sampai 4 kalimat.

Masalah yang dikemukakan di atas, harus mendapatkan penanganan yang tepat dan perlu dicarikan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk mengatasi masalah tersebut. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis yaitu dengan metode pembelajaran *guided writing* yang dapat membantu siswa untuk mengungkapkan ide yang ada pada dirinya, memupuk daya nalar peserta didik, mengembangkan sikap berpikir kritis dan kreatif dalam menulis deskripsi, serta meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Metode *guided writing* merupakan pembelajaran terbimbing yang digunakan guru untuk membimbing siswa dalam menuangkan ide-ide mereka secara tertulis. Metode pembelajaran *guided writing* merupakan alternatif yang

dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III. Hal ini dikarenakan metode *guided writing* dilakukan dengan cara memberi kata kunci untuk kemudian dikembangkan oleh siswa. Penerapan pembelajaran *guided writing* sering dikombinasikan dengan berbagai media. Salah satu contohnya adalah melalui kartu gambar. Kartu bergambar merupakan salah satu media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa, media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. (Robbi'atna & Subrata, 2019). Keberadaan kata kunci yang diberikan oleh guru dengan berbantuan media gambar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dalam mencari fakta dan unsur-unsur terkait yang dibutuhkan saat menulis teks deskripsi. diawali dengan fase orientasi, siswa menerima pengetahuan awal mengenai materi.

Berdasarkan kondisi di atas, maka dikaji lebih dalam permasalahannya dengan penelitian berjudul “Pengaruh Metode *Guided Writing* Berbantuan Kartu Bergambar Terhadap *Autonomous Learning* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas III Di Gugus VI Gianyar Tahun Ajaran 2024/2025” Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *guided learning* yang menekankan pada kemandirian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemandirian belajar (*autonomous learning*) siswa dalam keterampilan menulis yang dimilikinya, sehingga dalam pelaksanaannya peserta didik dapat mengontrol dan mengoreksi setiap hal yang terjadi pada diri peserta didik itu sendiri ketika pembelajaran berlangsung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Kurangnya kemandirian belajar (*autonomous learning*) keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa Kelas III di SD Gugus VI Gianyar
- b) Siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan.
- c) Metode pembelajaran yang ada saat ini belum cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan kemandirian siswa kelas III di SD Gugus VI Gianyar

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka peneliti membatasi masalah yang dikaji dalam penelitian. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu baik, pengetahuan, waktu dan juga tenaga,. Berdasarkan hal tersebut maka pokok pembahasan dalam penelitian ini difokuskan untuk peningkatan kemandirian belajar siswa (*autonomous learning*) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar tahun ajar 2024/2025 melalui langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar tahun ajaran 2024/2025 yang dibelajarkan dengan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar?
- b) Bagaimanakah *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar tahun ajaran 2024/2025 yang tidak dibelajarkan dengan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar?
- c) Apakah metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar berpengaruh terhadap *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar Tahun Ajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Untuk mengetahui *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar tahun ajaran 2024/2025 yang dibelajarkan dengan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar.
- b) Untuk mengetahui *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar tahun ajaran 2024/2025 yang tidak dibelajarkan dengan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar.
- c) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar terhadap terhadap *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III SD di Gugus VI Gianyar Tahun Ajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentunya memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai yaitu sebuah kebenaran yang dirasa berguna dan bermanfaat baik dalam teoritis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Setelah diketahui adanya pengaruh metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar terhadap *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III di Gugus VI Gianyar diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pendidikan terkait dengan materi bahasa Indonesia khususnya menulis teks deskripsi, serta bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat praktis kepada berbagai pihak, antara lain bagi siswa, guru, kepala sekolah dan peneliti bidang sejenis.

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penerapan metode *guided writing* dalam proses pembelajaran dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar (*autonomous learning*) dalam keterampilan menulis

1.6.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menjadi sebuah alternatif untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis.

1.6.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar terhadap *autonomous learning* keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas III di gugus VI Gianyar

1.6.2.4 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan tambahan pengetahuan yang berguna bagi peneliti lain dalam menerapkan metode *guided writing* berbantuan kartu bergambar.

